

Modalitas Yusran Amirullah dalam Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Lampung Timur tahun 2020 (*Yusran Amirullah's Modality in the 2020 East Lampung Regency Regional Head Election*)

Al Rizky Salbari^{1*}, Bendi Juantara², Robi Cahyadi Kurniwan³

Universitas Lampung, Lampung^{1,2,3}

alrizky@gmail.com



Riwayat Artikel

Diterima pada 27 November 2022

Revisi 1 pada 3 Desember 2022

Revisi 2 Pada 5 Desember 2022

Disetujui pada 8 Desember 2022

Abstract

Purpose: to determine the effect of economic capital on political capital and social capital.

Method: This study uses a descriptive research method with a qualitative approach and the theory used is political modality. According to Ratnia Sholihah, the modalities in political contestation are divided into three, namely political capital, economic capital and social capital.

Result: This study indicate that economic capital is very influential on the other 2 capitals. It can be seen from the number of political parties in a coalition and the low number of votes which makes political capital and social capital to follow along with the maximum economic capital.

Limitation: Therefore, the formulation adopted by the author in this study is "How are Yusran Amirullah's modalities in the 2020 East Lampung Regency Head Election?".

Keywords: *Pilkada, Political Modalities, Economic Modalities, Social Modalities*

How to cite: Salbari, A. R., Juantara, B., Kurniwan, R. C. (2022). Modalitas Yusran Amirullah dalam Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Lampung Timur tahun 2020. *Jurnal Studi Ilmu Sosial dan Politik*, 2(1), 65-73.

1. Pendahuluan

Pada sistem demokrasi tidak langsung (indirect democracy) atau demokrasi perwakilan (representative democracy), dilaksanakannya Pilkada bertujuan agar Kepala Daerah benar-benar bertindak atas nama rakyat sehingga pemilihannya harus dilakukan sendiri oleh rakyat melalui Pemilu Baharuddin and Purwaningsih (2017) artinya masyarakat dapat menentukan siapa calon Kepala Daerah yang akan memimpin yang diharapkan masyarakat dapat memperjuangkan serta memprioritaskan kepentingan masyarakat. Penyelenggaraan Pemilu termasuk Pilkada merupakan wujud pelaksanaan sistem demokrasi tidak langsung (indirect democracy). Menurut Pantouw (2012), Pilkada merupakan langkah awal terbentuknya masyarakat yang adil, makmur, sejahtera, memiliki kebebasan berekspresi dan berkehendak, serta mendapatkan akses terpenuhinya hak-hak mereka sebagai warga negara. Salah satu Kabupaten di Provinsi Lampung yaitu Kabupaten Lampung Timur telah melaksanakan Pilkada yang bermula dari tahun 2005, 2010, 2015 dan telah melaksanakan pilkada yang ke 4 kalinya pada tahun 2020 yang diikuti oleh 3 pasangan calon. Salah satu kandidat yang menarik untuk dibahas adalah Yusran Amirullah. Beliau akan maju dalam ajang Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Lampung Timur untuk yang ke 3 kalinya ditahun 2020 dimana sebelumnya pernah juga mencalonkan diri pada tahun 2010, 2015 tetapi menuai kekalahan (Pujayanti & Mashur, 2021).

Berdasarkan Keputusan KPU Lamtim nomor 297/HK.03. 1/Kpt/1807/KPU-Kab/IX/2020 tertanggal 24 September 2020, pemilihan kepala daerah Kabupaten Lampung Timur tahun 2020 diikuti oleh 3 pasang calon yang terdiri dari:

Tabel 1. Daftar nomor urut pasangan Bupati dan Wakil Bupati serta Partai Politik pengusungnya.

No.Urut	Nama Pasangan Calon	Partai Pengusung
1	Yusran Amirullah – Beni Kisworo	Partai Nasional Demokrat
2	Zaiful Bokhari – Sudibyo	PDI Perjuangan
3	Dawam Raharjo – Azwar Hadi	Partai Kebangkitan Bangsa

Sumber: Diolah oleh penulis tahun 2020

Setelah berlangsungnya Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Lampung Timur tahun 2020 pada tanggal 09 Desember tahun 2020 lalu, telah ditetapkan pemenang berdasarkan hasil pemungutan suara dan rekapitulasi suara Komisi Pemilihan Umum Daerah (KPUD) Kabupaten Lampung Timur yaitu pasangan Dawam Raharjo – Azwar Hadi yang diusung oleh Partai Kebangkitan Bangsa dengan nomor urut 03 dan perolehan suara sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil perolehan suara pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Lampung Timur tahun 2020

Nomor Urut	Nama Calon Bupati dan Calon Wakil Bupati	Suara yang diperoleh
1.	Yusran Amirullah dan R.Benny Kisworo	118.103 suara (23,61%)
2.	Zaiful Bokhari dan Sudibyo	202.519 suara (35,64%)
3.	Dawam Rahardjo dan Azwar Hadi	210.606 suara (40,75%)

Sumber : Dokumentasi KPUD Lampung Timur 2020

Dalam upaya memenangkan pilkada kandidat harus mempersiapkan modal utama kemenangan yakni modal politik, modal sosial dan modal ekonomi (Andriani & Ardiyansyah, 2021). Pasangan calon kepala daerah itu memiliki peluang besar terpilih manakala memiliki akumulasi lebih dari satu modal, semakin besar pasangan calon yang mampu mengakumulasi tiga modal itu, semakin berpeluang terpilih sebagai kepala daerah. Peluang terpilihnya pasangan kandidat merupakan bagian dari proses yang kompleks, maka tidak bisa dikatakan sebagai hasil hanya dari salah satu faktor saja atau modalitas tertentu. Kekalahan Yusran Amirullah dalam tiga kali pemilihan kepala daerah dilampung timur, menjadi menarik untuk diteliti. Kekalahan ini menjadi masalah serius karena modalitas dan pengalaman Yusran Amirullah pada Pilkada sebelumnya seharusnya membuka peluang yang besar baginya untuk lolos menjadi kepala daerah, sayangnya sampai pada kontestasi pemilihan kepala daerah terakhir Yusran Amirullah tidak dapat memenangkan pilkada. Penelitian ini ingin melihat sejauh mana modalitas yang dipersiapkan oleh Yusran Amirullah dalam Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Lampung Timur Tahun 2020, serta beberapa penyebab dari tidak maksimalnya modalitas yang dimiliki oleh Yusran Amirullah pada pemilihan kepala daerah.

2. Metode penelitian

Moleong (2007) Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan fokus penelitian untuk mendeskripsikan menggali informasi pada oknum yang berperan dalam upaya modalitas seperti modal politik, modal ekonomi dan modal sosial. Sugiyono (2013) informan dalam penelitian ini merupakan orang-orang yang berpotensi untuk memberikan informasi tentang proses dibalik pemilihan kepala desa dengan data sebagai berikut:

No	Nama Informan	Informan
----	---------------	----------

1.	Yusran Amirullah	1. Calon Bupati Lampung Timur 2. Ketua Partai Nasdem Lampung Timur
2.	Garinca Reza Pahlevi	1. Komando Pemenangan Daerah (Kopemda) Partai Nasdem Lampung Timur 2. Anggota DPRD Provinsi Lampung
3.	Yandri Nazir	1. Ketua Partai Demokrat Lampung Timur 2. Ketua Tim Kampanye Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Lampung Timur
4.	Abdullah	Tokoh Masyarakat Lampung Timur
5.	Ali Iskandar	Tokoh Adat Lampung Timur
6.	1. Mursalin 2. Deni Saputra	Tokoh Pemuda
7.	Shofwan Taufik	Dekan Hukum Universitas Muhammadiyah Metro

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan studi literatur. Pengolahan data menggunakan triangulasi data serta dilakukan analisis data.

3. Hasil dan pembahasan

3.1 Modal Politik

Modal politik pasangan Yusran Amirullah dan Benny Kisworo dalam kontestasi Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Lampung Timur tahun 2020 merupakan dukungan dan kekuatan politik yang dimiliki pasangan ini tetapi tentu ada penyebab utama pasangan calon Yusran Amirullah dan Benny Kisworo menuai kekalahan. Khususnya Yusran Amirullah pada tahun 2020 merupakan kali ke-3 dirinya maju dalam pemilihan tetapi ketiga kesempatan tersebut belum membuahkan hasil yang diinginkan.

3.1.1 Dukungan Partai Politik Dan/Atau Koalisi Partai Terhadap pasangan Yusran Amirullah dan Benny Kisworo

Partai Nasional Demokrat (Nasdem) dan Partai Demokrat mengusung pasangan Yusran Amirullah dan Benny Kisworo adalah adanya kesamaan visi dan misi beserta kecocokan atas figur kepemimpinan Amirullah dan Benny Kisworo bila memimpin Kabupaten Lampung Timur. Keduanya pun memiliki pengalaman politik dan pemerintahan yang cukup lama, memiliki kedekatan dengan berbagai level sosial masyarakat, serta banyak didukung oleh tokoh-tokoh dari berbagai komunitas masyarakat dari berbagai kalangan yang ada di Kabupaten Lampung Timur antara lain :

- 1) Paduka (Pasukan Dukung Kanjeng) merupakan sekumpulan partisipasi masyarakat dari berbagai usia, berbagai etnis dan berbagai agama serta berbagai daerah khususnya Kabupaten Lampung Timur guna turut andil dalam upaya memenangkan pasangan Calon Yusran Amirullah dan Benny Kisworo.
- 2) IMI (Ikatan Motor Indonesia) merupakan komunitas pecinta otomotif khususnya kendaraan beroda 2 atau biasa disebut motor yang berada di Kabupaten Lampung Timur.
- 3) SIAN (Seniman Indonesia Anti Narkoba) adalah pergerakan positif pemuda pemuda anti narkoba yang turut serta dalam proses kampanye dan mensosialisasikan bahaya narkoba bagi masyarakat yang merupakan salah satu dari visi-misi pasangan calon Yusran Amirullah dan Benny Kisworo. Dsb

Selain berdasarkan alasan-alasan diatas tersebut, diusungnya Yusran Amirullah dan Benny Kisworo dalam Pilkada Kabupaten Lampung Timur adalah hasil survey yang telah dilakukan oleh beberapa lembaga survei, dimana hasil survey menunjukkan tingkat popularitas khususnya Yusran Amirullah paling tinggi dibandingkan dengan bakal calon lainnya yang ada di Kabupaten Lampung Timur. Tinggi popularitas pasangan calon Yusran Amirullah dan Benny Kisworo dibandingkan pasangan calon lainnya, salah satunya dapat dilihat dalam hasil survey Citra Riset Center, yang dilakukan pada bulan

September dan bulan Oktober tahun 2020, dengan tingkat popularitas dan tingkat akseptabilitas sebagai berikut:

No	Nama Calon Bupati	Popularitas		Akseptabilitas	
		September	Oktober	September	Oktober
1.	Yusran Amirullah & Benny Kisworo	47,3%	49,2%	42,9%	43,7%
2.	Zaiful Bokhari & Sudibyo	25,4%	20,1%	18,5%	15,2%
3.	Dawam Rahardjo & Azwar Hadi	21,9%	30,8%	38,6%	41,1%

Sumber: Citra Riset Center, 2020

Hasil survey yang menunjukkan tingginya tingkat popularitas Yusran Amirullah tersebut merupakan salah satu aspek yang menjadi pertimbangan Partai Demokrat Lampung memberi kepercayaan kepada Yusran Amirullah untuk maju dalam Pilkada Kabupaten Lampung Timur. Selain berdasarkan hasil survey popularitas kandidat, diusungnya pasangan calon Yusran Amirullah dan Benny Kisworo dalam Pilkada Kabupaten Lampung Timur karena dinilai memiliki tingkat elektabilitas yang tinggi dibandingkan dengan 2 pasangan calon lainnya. Hasil lembaga survey Citra Research Centre menunjukkan tingkat elektabilitas pasangan Yusran Amirullah sebesar 50,1% yang menunjukkan lebih unggul tingkat elektabilitasnya dibandingkan dengan 2 pasangan calon lainnya, yaitu pasangan Zaiful Bokhari dan Sudibyo sebesar 21,5% dan pasangan Dawam Rahardjo dan Azwar Hadi sebesar 12,8%. Sisanya sebesar 3% responden menyatakan rahasia dan belum menentukan sikap sebesar 2,6% responden. Sementara itu, hasil survey polmark menunjukkan tingkat elektabilitas Yusran Amirullah dan Benny Kisworo sebesar 42,5%, Zaiful Bokhari dan Sudibyo sebesar 10,09% dan Dawam Rahardjo dan Azwar Hadi sebesar 6,8%, sisanya sebesar 39,8% responden belum menentukan pilihannya.

Selain itu Koalisi pendukung Yusran Amirullah-Benny Kisworo juga dipengaruhi oleh faktor sosio-politik, seperti adanya aspirasi masyarakat Lampung Timur yang cenderung mendukung pasangan ini yang diketahui melalui hasil survey dari berbagai lembaga survey maupun aspirasi langsung masyarakat secara perorangan dan kelompok melalui berbagai komunitas masyarakat. Faktor lainnya yang mempengaruhi terbentuknya koalisi partai politik pendukung pasangan Yusran Amirullah-Benny Kisworo adalah faktor eksternal yang menyangkut figur atau aktor yang dicalonkan oleh koalisi partai politik, karena keduanya memiliki figur pemimpin dengan kapasitas, kredibilitas dan elektabilitas yang layak dicalonkan sebagai Bupati-Wakil Bupati. Faktor motivasional juga menjadi dasar terbentuknya koalisi partai politik ini, karena adanya kedekatan kebijakan (visi, misi dan program), selain juga karena faktor internal yang dimaknai sebagai proses yang menunjukkan adanya dinamika internal partai dalam memutuskan keputusan koalisi dengan partai politik lainnya (Pridham, 1987: 374).

3.1.2 Kontrak Politik Yang Dilakukan Pasangan Yusran Amirullah-Benny Kisworo Dalam Pilkada Kabupaten Lampung Timur Tahun 2020

Salah satu unsur dukungan politik oleh partai-partai politik lazimnya dilakukan melalui kontrak politik antara pasangan calon dengan partai-partai politik yang mendukung, bahkan kontrak politik antara pasangan calon dengan komunitas-komunitas yang mendukungnya (Miranti, 2022). Kontrak politik menjadi salah satu unsur yang dapat dikaji untuk menilai proses perolehan modal politik pasangan Yusran Amirullah-Benny Kisworo dalam pilkada Kabupaten Lampung Timur Tahun 2020. Kontrak politik adalah komitmen secara tertulis maupun tidak tertulis yang dilakukan oleh pihak-pihak yang terkait dalam proses dukungan pasangan calon yang akan mengikuti kontestasi politik. tidak dilakukannya kontrak politik antara Yusran Amirullah dengan

komunitas- komunitas masyarakat dan relawan pendukung karena dukungan-dukungan tersebut lebih disebabkan oleh adanya ikatan emosional atau karena kedekatan masyarakat dengan Yusran Amirullah. Sebaliknya masyarakat menaruh harapan kepada Yusran Amirullah sebagai pemimpin daerah di Lampung Timur berdasarkan atas hubungan interaksi mereka selama ini dengan Yusran Amirullah yang berpasangan dengan Benny Kisworo diharapkan dapat membawa peningkatan kesejahteraan bagi mereka. Dengan demikian, tidak dilakukannya kontrak politik personal antara Yusran Amirullah dengan calon wakil bupati-nya Benny Kisworo ataupun pasangan calon Yusran Amirullah-Benny Kisworo dengan komunitas- komunitas masyarakat dan relawan yang mendukungnya dipengaruhi oleh besarnya kepercayaan masyarakat terhadap pasangan tersebut, dengan kata lain, besarnya modal sosial yang dimiliki oleh Yusran Amirullah menjadi alasan tidak perlu dilakukannya kontrak politik dalam proses dukungan politik terhadap pasangan tersebut dalam Pilkada Kabupaten Lampung Timur tahun 2020.

3.1.3 Peran Tim Sukses (Tim Pemenangan) Yusran Amirullah Beserta Strategi Politik/ Pemenangan Yang Dijalankan Untuk Meraih Kemenangan Pada Pilkada Kabupaten Lampung Timur Tahun 2020

Tim Sukses dapat dikatakan sebagai tim pemenangan atau tim kampanye. Tim Sukses adalah suatu tim yang dibentuk oleh partai politik dan koalisinya untuk manajemen, merumuskan, dan merancang strategi pemenangan dalam pemilihan umum. Tim Sukses dibentuk untuk meraih suara sebanyak-banyaknya, termasuk suara pemilih dari partai dan pendukung calon Bupati-Wakil Bupati lain melalui strategi politik/pemenangan yang dijalkannya. Tim Pemenangan Kabupaten Lampung Timur diketuai oleh Yandri Nazir yang juga sebagai Ketua DPC Partai Demokrat Lampung Timur. Beliau memiliki pengalaman sebagai politisi sejak tahun 2004 di Kabupaten Lampung Timur dan paham dinamika politik Kabupaten Lampung Timur yang dikomandokan oleh Garinca Reza Pahlevi yang dimana beliau merupakan komando tim pemenangan sekaligus bendahara tim pemenangan pasangan calon Yusran Amirullah-Benny Kisworo.

Berbekal pengalaman sebagai Ketua Tim Pemenangan Pasangan CalonBupati-Wakil Bupati saat di Kabupaten Lampung Timur tersebut, Yandri Nazir dipercaya menjadi Ketua Tim Pemenangan Pasangan YusranAmirullah-Benny Kisworo, dalam pilkada Kabupaten Lampung Timur 2020. Yandri Nazir mengungkapkan bahwa strategi pemenangan yang dilakukan timnya tidaklah terlalu sulit untuk dilakukan, Sosok Yusran Amirullah selaku calon bupati yang sudah dikenal dekat dan populer di masyarakat menjadikan tugas tim pemenangan pasangan tersebut tidak terlalu berat. Kiprah Yandri Nazir yang pernah menjadi anggota DPRD Lampung pada saat Yusran Amirullah belum terjun dalam dunia politik hingga maju dalam kontestasi politik yang ke-3 kalinya, menyebabkannya dekat dengan Yusran Amirullah pada saat di Lampung Timur. Salah satu strategi politik/pemenangan yang dilakukannya adalah dengan mem-branding dan mendukung Yusran Amirullah untuk merealisasikan visi-misi dan program-program pemerintahannya yang tidak jauh berbeda daengan visi-misi pada periode sebelumnya. Dengan membranding Yusran Amirullah tersebut, tim pemenangan melakukan strategi. tim Pemenangan juga dibantu oleh tim relawan yang dengan sukarela ikut mendukung pasangan Yusran Amirullah-Benny Kisworo dengan menyumbangkan tenaga, pikiran, materi dalam berbagai kegiatan sosialisasi dan kampanye yang dilakukan oleh Pasangan Yusran Amirullah-Benny Kisworo maupun Tim Pemenangan sampai ke tingkat *grassroot*. Selain itu juga ikut mengawal kegiatan pasangan Yusran Amirullah-Benny Kisworo dalam semua tahapan pilkada, termasuk ikut mensosialisasikan program-program unggulan pasangan Yusran Amirullah-Benny Kisworo ke semua kalangan masyarakat sampai ikut memantau dan mengawasi penghitungan suara setelah pencoblosan.

3.2 Modal Ekonomi

Modal ekonomi memiliki makna penting sebagai “penggerak” mesin politik yang digunakan oleh partai-partai politik dan kandidat (pasangan calon) dalam kontestasi politik (Silvia & Sujianto, 2021). Begitu juga dalam pilkada Lampung Timur tahun 2020, modal ekonomi dibutuhkan untuk mendukung seluruh proses dalam tahapan pilkada. Modal ekonomi ini berupa dana yang diperoleh dan dipergunakan pasangan calon dan Tim pemenangannya untuk membiayai berbagai kebutuhan dalam konsolidasi tim pemenangan, sosialisasi, kampanye, mencetak spanduk membayar iklan,

menyewa kendaraan untuk mengangkut pendukung, dan berbagai kebutuhan lainnya termasuk untuk pengamanan.

3.2.1 Perolehan dana, yang bersumber pada dukungan dana dari pribadi (pasangan Yusran Amirullah-Benny Kisworo), partai politik, sumbangan, dan lain-lain

Sesuai dengan Pasal 4 dan Pasal 8, PKPU No. 12 Tahun 2020 yang membahas tentang sumber/klasifikasi dan identitas penyumbang, bahwa Yusran Amirullah memperoleh dana dari pasangan calon, partai politik atau gabungan partai politik pengusul dan sumbangan dari pihak lain yang sah, bisa perorangan, kelompok atau badan hukum swasta dengan jumlah nilai maksimal 75 juta untuk perorangan dan 750 juta untuk kelompok atau badan hukum swasta. Pasangan calon dilarang menerima sumbangan yang melebihi nilai maksimal, negara asing, Warga Negara Asing, lembaga asing, penumbang yang tidak jelas identitasnya, pemerintah dan pmdaserta BUMN, BUMD, BUMDes. Untuk menampung dana kampanye, pasangan calon harus membuka rekening khusus dana kampanye atas nama pasangan calon dengan spesimen tanda tangan dari pasangan calon dan partai politik atau gabungan partai politik yang diserahkan saat pendaftaran. Rekening dana kampanye pasangan calon diserahkan pada saat pendaftaran. Berdasarkan hasil audit KAP, Laporan Penerimaan dan Pengeluaran Dana Kampanye pasangan Yusran Amirullah-Benny Kisworo adalah sebagai berikut:

No.	Uraian	Yusran Amirullah & Benny Kisworo	
		Rp.	Unit
A.	Penerimaan		
1.	Pasangan Calon	155.000.000	236.000.000
2.	Partai Politik atau Gabungan Partai Politik (Total Penerimaan)	0	0
3.	Sumbangan Pihak Lain Perseorangan	63.250.000	74.400.000
4.	Sumbangan Pihak Lain Kelompok	0	0
5.	Sumbangan Pihak Lain Badan Hukum Swasta	0	0
	Total Penerimaan	218.250.000	310.400.000
B.	Pengeluaran		
	Pengeluaran Operasi		
	a. Pertemuan Terbatas	58.000.000	0
	b. Pertemuan Tatap Muka	50.000.000	0
	c. Pembuatan produksi iklan dimedia massa, cetak dan elektronik	0	0
	d. Pembuatan desain alat peraga kampanye	15.000.000	0
	e. Penyebaran Bahan Kampanye Kepada Umum	70.000.000	325.400.000
	f. Kegiatan lain yang tidak melanggar larangan kampanye dan peraturan perundang-undangan	0	0
	g. Lain-lain	25.275.000	0
	Total Pengeluaran	218.269.795	325.400.000

C.	Saldo Per 05 Desember 2020		
	Kas di Rekening Khusus	5.004	
	Kas di Bendahara	0	
	Barang		
	Tagihan Kepada		
	Utang		
	Selisih Lebih		

Sumber: tanda terima hasil audit laporan dana kampanye pasangan calon bupati dan wakil bupati Lampung timur tahun 2020

modal ekonomi Yusran Amirullah pada periode 2020 tidak semaksimal 2010 dan 2015 dikarenakan tidak ada investor atau donatur yang menanamkan modal ekonomi berupa finansial untuk pasangan Yusran Amirullah-Benny Kisworo. Tetapi Yusran Amirullah mengakui bahwa masih ada sumber dana yang memang bukan menjadi batang utama dalam hal finansial tapi dana tersebut sangat membantu mendorong popularitas serta melancarkan kegiatan kampanye dan sosialisasi.

3.2.2 Perolehan Dana Yang Bersumber Pada Kepemilikan Perusahaan Yusran Amirullah Atau Tim Sukses

perolehan dana pasangan ini tidak ada yang berasal dari dana perusahaan luar yang menghibahkan dana untuk kepentingan Yusran Amirullah maupun sumbangan pihak lain Badan Hukum Swasta (dari perusahaan swasta). Dengan demikian dana yang diperoleh berasal dari dana pribadi pasangan Yusran Amirullah-Benny Kisworo dan sumbangan pribadi masyarakat yang mendukung Yusran Amirullah-Benny Kisworo. Akan tetapi orang terdekat serta tim sukses Paduka (Pasukan Dukung Kanjeng) beberapa turut serta secara finansial. Salah satunya adalah bapak Ahmad Sumadi selaku sekretaris DPC partai Nasional Demokrat Lampung Timur yang menghibahkan dana pribadinya sebesar Rp20.000.000 dan ibu Louis Roos Ariani selaku tim sukses sebesar Rp43.000.000. Walaupun Yusran Amirullah dikenal memiliki beberapa perusahaan di Lampung Timur tetapi untuk memenuhi kebutuhan modal politik masih kurang dan otomatis kegiatan serta tim sukses kurang maksimal dalam melaksanakan tugasnya.

3.3 Modal Sosial

3.3.1 Dukungan Figur Kandidat (Pasangan Calon) Karena Ketokohnya, Kapabilitasnya Dan Integritasnya

Dalam pilkada Kabupaten Lampung Timur 2020, modal sosial juga menjadi salah satu andalan atau faktor yang mempengaruhi pasangan calon Bupati-Wakil Bupati dalam memenangkan pilkada tersebut. Figur Yusran Amirullah merupakan salah satu faktor didukung dan dipercayainya oleh masyarakat maupun sebagian besar komunitas-komunitas masyarakat yang ada di Lampung Timur untuk menjadi pemimpin daerah. Figur Yusran Amirullah dalam pilkada Lampung Timur 2020 merupakan figur calon pemimpin yang dekat secara fisik, sosial maupun emosional bagi masyarakat Lampung Timur. Yusran Amirullah dinilai sebagai sosok pemimpin yang loyal, memasyarakat dan sering bergaul atau berinteraksi dengan seluruh kalangan masyarakat, tanpa membedakan statusnya, menjadikannya disukai dan dikenal oleh sebagian besar masyarakat Lampung Timur.

Selain menilai figur pribadi Yusran Amirullah, kapasitas dan pengalaman politik/pemerintahan juga menjadi dasar pertimbangan mendukung pasangan tersebut dalam pilkada Lampung Timur. Kapasitas politik Yusran Amirullah dinilai baik dan mumpuni, dimana karir politiknya sudah dijalannya cukup lama mulai dari tahun 2008 sebagai anggota DPRD Kabupaten Lampung Timur, sebagai Ketua DPC Partai Nasional Demokrat Lampung Timur. Selama menjalani karir politik tersebut, Yusran Amirullah juga dianggap mampu menjalankan perannya sebagai politisi yang dekat dengan masyarakatnya. Hal tersebut dapat dilihat melalui kiprahnya dalam membesarkan komunitas-komunitas masyarakat Lampung Timur, tidak saja secara formal menduduki jabatan sebagai pimpinan beberapa komunitas masyarakat, namun juga karena kemampuannya mengelola komunitas-komunitas tersebut sehingga keberadaan komunitas-komunitas di Lampung Timur yang dipimpinnya dapat berkembang dan menjalankan aktivitasnya dengan baik. Yandri Nazir menjelaskan, pola sosial yang harus ditiru calon-calon politisi lainnya adalah membangun jaringan masyarakat haruslah dari jauh-jauh hari agar

masyarakat tidak skeptis terhadap calon yang akan maju dalam pemilihan. Dalam kacamata politik, mungkin saja membangun pola masyarakat sudah menjadi strategi Yusran Amirullah dalam membangun Modal Politik Yusran Amirullah untuk maju dalam kontestasi Politik.

Adanya kepercayaan dan dukungan masyarakat terhadap Yusran Amirullah, tidak terlepas dari interaksi dan perilaku Yusran Amirullah dalam membangun komunikasi dengan masyarakat Lampung Timur. Komunikasi politik yang telah dilakukannya tersebut pada akhirnya menjadi bagian dari political marketing kandidat dalam kontestasi politik (pemilu atau pilkada). Inti dari political marketing adalah mengemas pencitraan, publik figur dan kepribadian (personality) seorang kandidat yang berkompetisi dalam konteks Pemilihan Umum (pemilu) kepada masyarakat luas yang akan memilihnya (Ibham: 2008).

3.3.2 Kepercayaan Dari Masyarakat Terhadap Yusran Amirullah Serta Pasangannya

Yusran Amirullah merupakan tokoh yang memiliki modal sosial yang cukup besar, yang diperolehnya tidak secara “instan”. Namun sudah dibangun sejak Yusran Amirullah berkiprah dalam karir politik dan karir pemerintahan, maupun sebagai tokoh masyarakat yang disegani oleh masyarakat Lampung Timur jauh sebelum akan dilaksanakannya Pilkada Lampung Timur periode pertamanya yakni 2010 dan Pileg pada 2009 lalu. Terkait dengan adanya kepercayaan masyarakat terhadap Yusran Amirullah, dapat dilihat dari pemaparan di bagian sebelumnya, dimana masyarakat menilai sosok Yusran Amirullah sebagai figur pemimpin yang dekat dengan masyarakat secara fisik, sosial maupun emosional. Kepercayaan masyarakat terhadap Yusran Amirullah dalam pilkada Lampung Timur juga dinilai tinggi dibandingkan kepercayaannya terhadap pasangan calon lainnya. Kapasitas politik Yusran Amirullah serta semangatnya sudah dipahami oleh masyarakat, karena Yusran Amirullah sudah lama terjun di dunia politik serta ambisinya dalam membangun Kabupaten Lampung Timur yang tak kunjung tergapai sejak tahun 2010 lalu. Selama aktif dalam politik Yusran Amirullah juga menduduki jabatan sebagai Ketua DPC Partai Nasional Demokrat Lampung Timur dan menjadi Anggota DPRD pada tahun 2009-2014 lalu.

Hal lainnya yang mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap Yusran Amirullah juga karena sifatnya yang *low profile*, tidak pernah protokoler. Salah satu tokoh masyarakat yang akrab disapa kiyay Wawan mengungkapkan, walaupun Yusran Amirullah pernah menjabat sebagai Anggota DPRD Lampung Timur periode 2009-2014 serta Yusran Amirullah yang dikenal sebagai pengusaha, Yusran Amirullah tidak memperlihatkan seperti pejabat serta orang besar. Pada saat Yusran Amirullah menjadi anggota DPRD Kabupaten Lampung Timur, Yusran Amirullah sering “nongkrong” dan “ngobrol bareng” dengan berbagai kalangan masyarakat, sering menghadiri undangan pengajian masyarakat maupun yang diadakan pesantren-pesantren, menghadiri undangan dari RT-RW, bahkan sering menghadiri acara apapun yang diadakan masyarakat kecil.

3.3.3 Interaksi Sosial Antara Yusran Amirullah Serta Pasangan Dengan Pendukungnya

Interaksi Yusran Amirullah dengan masyarakat dilakukan dengan seringnya beliau menghadiri pertemuan-pertemuan warga, bertemu dan berkomunikasi dengan berbagai kalangan masyarakat Lampung Timur selama beliau berkiprah sebagai wakil rakyat. Hampir semua komunitas masyarakat Lampung Timur cenderung mendukung pasangan Yusran Amirullah-Benny Kisworo dalam Pilkada Lampung Timur. Walaupun beberapa organisasi kemasyarakatan (ormas) dan komunitas masyarakat bersikap independen, namun anggota-anggotanya secara perorangan menunjukkan dukungannya terhadap pasangan Yusran Amirullah dengan membentuk Tim Relawan (Tim Relawan PADUKA). Secara komunitas-komunitas masyarakat yang umum mendukung pasangan Yusran Amirullah-Benny Kisworo tersebut pada dasarnya tidak mendukung secara instan terhadap pasangan Yusran Amirullah-Benny Kisworo, misalnya karena adanya kesepakatan-kesepakatan dengan kandidat terkait pilkada Lampung Timur yang proses dukungannya dilakukan menjelang ataupun saat tahapan pilkada berlangsung, atau karena adanya kontrak politik antara pasangan calon dengan komunitas-komunitas tersebut. Beberapa komunitas masyarakat organisasi secara independen, namun Pimpinan dan anggotanya cenderung mendukung Pasangan Yusran Amirullah-Benny Kisworo.

4. Kesimpulan

- 1) Dari aspek modal politik Yusran Amirullah pada Pilkada Lampung Timur tahun 2020 lalu dapat dilihat dimana partai politik yang berkoalisi hanya 2 partai saja antara lain partai Nasional Demokrat dan partai Demorat saja. Tidak seperti pada periode 2010 dan 2015 lalu dimana angka koalisi partai yang tinggi tentu berpengaruh dalam hasil perolehan suara walaupun tidak begitu urgensi.
- 2) Sebesar apapun modal Sosial suatu calon Kepala Daerah di daerah tersebut harus diimbangi dengan modal ekonomi yang kuat dikarenakan kontestasi politik khususnya Kabupaten Lampung Timur masyarakatnya sudah tidak lagi melihat ke arah primordialisme tetapi masyarakat lebih ke arah pragmatis dan melihat bagaimana visi-misi dari calon Kepala Daerah untuk membangun daerah kedepannya serta bagaimana memanfaatkan modal ekonomi sebaik mungkin untuk menjalankan strategi menjelang Pilkada.
- 3) Dalam modal Politik, tidak hanya cukup mengandalkan koalisi partai politik tetapi organisasi kemasyarakatan dari berbagai elemen seperti komunitas seni, budaya, otomotif, olahraga dan lain-lain. Tetapi untuk memobilisir semua itu diperlukan finansial yang tidak kecil. Yusran Amirullah mengakui bahwa modal ekonomi pada Pilkada Lampung Timur tahun 2020 lalu memang kurang maksimal yang menjadikan semua langkah sedikit terhambat.
- 4) Untuk menunjang kemenangan khususnya pada Pemilihan Kepala Daerah memang dari dahulu tidak lepas dari modal ekonomi dan dalam pertempuran politik, finansial menjadi setir utama untuk mengarahkan segala bentuk strategi. Manfaatkan modal finansial dengan semaksimal mungkin dengan tim pemenangan yang sudah dipercaya dan dalam hal finansial apabila uang dapat memaksimalkan perolehan suara maka lakukanlah karena lebih baik uang habis tetapi memperoleh kemenangan dari pada uang tersisa tetapi kalah.

Referensi

- Andriani, M., & Ardiyansyah, A. (2021). Pemberdayaan Perempuan dalam Pemanfaatan Limbah Bekas Tali Kapal. *Jurnal Studi Ilmu Sosial dan Politik*, 1(2), 75-85. doi:10.35912/jasispol.v1i2.585
- Baharuddin, T., & Purwaningsih, T. (2017). Modalitas Calon Bupati Dalam Pemilihan Umum Kepala Daerah Tahun 2015. *Journal of Governance and Public Policy*, 4(1), 205-237.
- Miranti, C. M. (2022). Analisis Semiotika Gaya Bahasa dalam Program Sie Reuboh LPP-RRi Banda Aceh. *Jurnal Studi Ilmu Sosial dan Politik*, 2(1), 25-33. doi:10.35912/jasispol.v2i1.1205
- Moleong, L. J. (2007). Metode penelitian kualitatif: Bandung: remaja rosdakarya.
- Pantouw, S. M. I. (2012). *Modalitas Dalam Kontestasi Politik (Studi tentang Modalitas dalam Kemenangan Pasangan Hanny Sondakh dan Maximiliaan Lomban pada Pemilihan di Kota Bitung Sulawesi Utara tahun 2010)*. Program Pascasarjana Undip.
- Pujayanti, T., & Mashur, D. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program CSR PT. PJB UBJOM PLTU Tenayan di Kelurahan Industri Tenayan. *Jurnal Studi Ilmu Sosial dan Politik*, 1(2), 101-116. doi:10.35912/jasispol.v1i2.551
- Silvia, S., & Sujianto, S. (2021). Efektivitas Kelompok Usaha Bersama di Desa Banglas Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti. *Jurnal Studi Ilmu Sosial dan Politik*, 1(1), 67-74. doi:10.35912/jasispol.v1i1.423
- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.